

PENINGKATAN LITERASI AKUNTANSI PADA SISWA SMA 2 MATARAM

Nurabiah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
nurabiah@unram.ac.id

Herliana Pusparini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
h.pusparini@unram.ac.id

Nur Fitriyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
nurfitriyah@unram.ac.id

Nurkhloki Iskandar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
kholikkaka@gmail.com

Irawan Susanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
irawanss348@gmail.com

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan informasi dan pengetahuan siswa-siswi SMA 2 Mataram tentang bidang-bidang akuntansi dan profesi-profesi akuntansi yang bisa mereka ambil jika melanjutkan ke perguruan tinggi dan prospek pekerjaan sesuai dengan bidang dan profesi akuntansi tersebut. Metodenya ceramah dan diskusi. Sasaran literasi akuntansi ini yaitu siswa-siswi SMA 2 Mataram khusus untuk jurusan IPS dan perwakilan jurusan IPA yang punya minat untuk melanjutkan kuliah ke jurusan akuntansi dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang. Harapannya dengan adanya literasi akuntansi ini siswa-siswi SMA 2 Mataram sudah bisa menentukan pilihan profesi-profesi akuntansi yang sesuai dengan *passion* dan kebutuhan di dunia kerja dan memperbaharui

keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan di era digital dan kegiatan ini sudah membantu pihak sekolah dalam melaksanakan kurikulum merdeka yang mengenalkan macam-macam profesi.

Kata Kunci: Kewajiban Perpajakan WP OP dan Badan

DOI: <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v3i2.446>

PENDAHULUAN

Salah satu jurusan yang digandrungi siswa saat Masuk Perguruan Tinggi Negeri adalah akuntansi. Menurut laporan terbaru Kemendikbud, sepanjang tahun 2020, ada 8.483.213 mahasiswa terdaftar di seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Secara serentak ada 30.601 mahasiswa diploma dan 1.281.883 mahasiswa sarjana. Menurut Kemendikbud.go.id (2020), rumpun Ilmu Ekonomi yang meliputi Manajemen dan Akuntansi akan tetap menjadi pilihan paling diminati di kelompok Ilmu Sosial dan Humaniora (Soshum).

Pada kelompok ilmu sosial tahun 2021, akuntansi menduduki peringkat ketiga dengan 339.255 siswa, menjadikannya salah satu jurusan yang paling diminati. Karena prospek kariernya yang sangat baik, akuntansi adalah program studi yang paling diminati. Profesional manajemen keuangan mutlak diperlukan untuk setiap bisnis. Selain itu, lulusan akuntansi memiliki pilihan untuk melanjutkan pendidikan mereka untuk mendirikan kantor akuntan sendiri.

Menurut data Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Indonesia memiliki jumlah lulusan akuntansi terbanyak dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Menurut Bank Dunia, institusi pendidikan tinggi Indonesia menghasilkan rata-rata 35.000 lulusan dengan gelar sarjana akuntansi setiap tahun, Thailand lebih dari 20.000, Filipina 15.000 dan Malaysia 5.000. Namun, pada tahun 2017, terdapat 19.805 akuntan di Indonesia. Selain itu, data PPPK Kementerian Keuangan tahun 2017 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki 1.280 akuntan publik, jumlah yang kecil dibandingkan dengan jumlah lulusan akuntan (IAI, 2020). padahal kantor akuntan publik memiliki permintaan yang tinggi terhadap lulusan akuntansi (Suryani, 2018). Menurut Sulistiani (2012) minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia dan minat mahasiswa akuntansi pada jurusan akuntan publik menjadi persoalan serius. Menurut Lukman & Winata (2017) kalangan akademisi dan organisasi profesi di bidang akuntan publik juga menghadapi kenyataan bahwa mahasiswa akuntansi sendiri memiliki minat yang sangat kecil untuk meniti karier sebagai akuntan publik.

Melihat animo siswa-siswi SMA mengambil jurusan akuntansi di perguruan tinggi, maka tim pengabdian merasa perlu untuk memberikan

informasi- informasi tentang bidang-bidang akuntansi dan profesi-profesi akuntansi yang beragam dan bisa jadi peluang nantinya setelah mereka lulus di perguruan tinggi. Dan jika melihat perubahan dalam pendidikan dan bisnis, mereka diimbangi dengan perubahan jenis-jenis ilmu akuntansi yang terkini, khususnya di Indonesia (Rombe, 2016). Menurut Nahartyo dan Utami (2015), semakin beragamnya profesi akuntan mengikuti semakin beragamnya bidang akuntansi. Setiap mahasiswa memiliki pilihan untuk memasuki dunia kerja yang diminatinya berkat ragam profesi yang tersedia. Oleh karena itu tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan informasi dan pengetahuan siswa-siswi SMA 2 Mataram tentang bidang-bidang akuntansi dan profesi-profesi akuntansi yang bisa mereka ambil jika melanjutkan ke perguruan tinggi dan prospek pekerjaan sesuai dengan bidang dan profesi akuntansi tersebut.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini terbagi menjadi ada dua metode, antara lain:

1) Metode Pertama

Memberikan pengetahuan dan informasi tentang literasi bidang-bidang akuntansi dan profesi akuntansi dengan berbagai kemanfaatannya bagi siswa-siswa SMA 2 Mataram dengan tujuan mereka lebih paham mereka akan ke mana setelah lulus SMA.

2) Metode Kedua

Pendampingan konsultasi secara *online* jika ada siswa-siswi SMA 2 Mataram yang masih kurang paham apa saja bidang-bidang dan profesi akuntansi dengan tujuan mereka bisa Tanya kapan saja lewat *whatsapp* tim pengabdian ataupun lewat email masing-masing tim pengabdian. Dalam pelatihan ini metodenya ceramah dan diskusi.

Sasaran literasi bidang-bidang dan profesi akuntansi ini pada siswa-siswi SMA 2 Mataram khusus untuk jurusan IPS dan perwakilan jurusan IPA yang punya minat untuk melanjutkan kuliah ke jurusan akuntansi. Tujuannya agar mereka melekat dengan informasi bidang-bidang dan profesi akuntansi. Dengan harapan minimal setengah dari jurusan IPS dan perwakilan jurusan IPA bisa mengikuti literasi ini.

HASIL

Berikut adalah hasil dari kegiatan yang telah dilakukan dalam pengabdian ini:

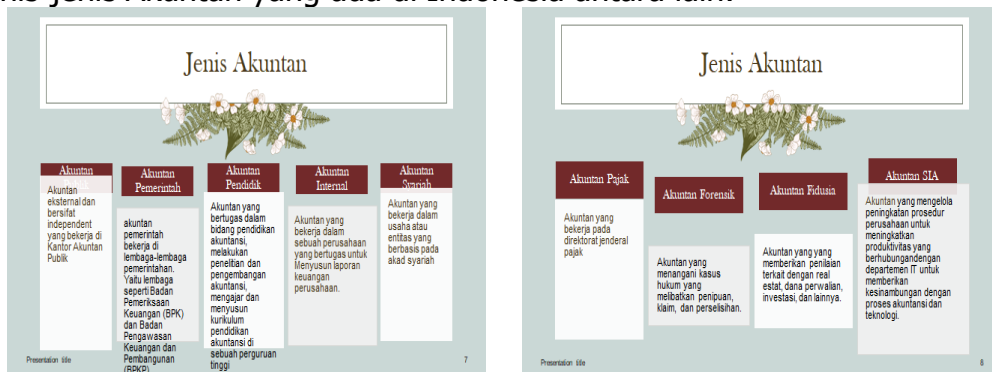
Tahap Perencanaan Pengabdian

Pada tahap ini, berdasarkan investigasi awal, tim pengabdian menganalisis mengenai kebutuhan-kebutuhan apa yang digunakan dalam pengabdian ini. Pada tahap ini tim pengabdian melihat kebutuhan yang digunakan dalam pengabdian ini berdasarkan investigasi awal. Karena ini pelatihannya berupa edukasi bidang-bidang dan profesi akuntansi di era digital ini untuk

anak-anak milenial diperlukan sebuah *game* dalam bidang akuntansi, oleh karena itu tim mempersiapkan perlengkapan dan peralatan seperti uang kertas mainan, kertas, perlengkapan tulis, dan laptop/komputer serta pemberian souvenir (tubler minuman) agar pesertanya semangat.

Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Edukasi ini dilaksanakan di SMA 2 Mataram, persisnya di aula. Edukasi ini dilaksanakan selama sehari dengan 40 orang siswa-siswa perwakilan dari kelas X, XI, dan XII. Pengabdian ini dilaksanakan tanggal 10 September 2022 pukul 09.00 Wita s.d. selesai. Pengabdian ini memfokuskan pada literasi bidang-bidang akuntansi dan profesi akuntansi dengan diharapkan siswa-siswi SMA 2 Mataram memiliki informasi yang memadai tentang bidang-bidang akuntansi dan profesi-profesi akuntansi yang bisa mereka ambil jika melanjutkan ke perguruan tinggi dan prospek pekerjaan sesuai, selain itu mereka memiliki informasi yang terarah dan tidak salah dalam mengambil jurusan di tingkat perguruan tinggi nantinya. Jenis-jenis Akuntan yang ada di Indonesia antara lain:



Gambar 1. Jenis Akuntan

Berikut ini foto pengabdian saat pelaksanaan:



Gambar 2. Foto Pada Saat Pelaksanaan Pengabdian

Tim pengabdian akan tetap terus memberikan edukasi dengan melakukan diskusi-diskusi bagi siswa-siswa SMK/SMA khususnya SMA 2

Mataram. Jika ada yang bertanya bisa mengirim pertanyaan bisa lewat whatshap.

Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dilakukan pada akhir bulan September 2022. Beberapa indikator pada tahap ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tolak Ukur Pelaksanaan

Tujuan	Indikator Capaian	Tolak Ukur
Pembuatan buku saku literasi bidang dan profesi akuntansi untuk memudahkan pemahaman siswa siswi SMA 2 Mataram	Tim pengabdian bisa membuat modul literasi bidang dan profesi akuntansi yang mudah dibaca dan dipahami peserta dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan lugas	Peserta mampu memahami modul literasi bidang dan profesi akuntansi tanpa berpikir panjang
Melakukan literasi dan pendampingan agar siswa siswi SMA 2 Mataram lebih gampang memahami	Peserta sudah bisa mulai memikirkan apakah akan melanjutkan kuliah ke jurusan akuntansi dan memahami profesi-profesi akuntansi yang akan menjadi pilihannya nanti	Peserta sudah memiliki pengetahuan yang memadai tentang literasi bidang dan profesi akuntansi, sudah mulai mempersiapkan keterampilan tambahan apa saja untuk menghadapi persaingan di era digital ini
Agar siswa-siswi SMA 2 Mataram lebih mengerti dan mampu memahami persiapan-persiapan sebagai profesi akuntansi dalam menghadapi era digital. Selain itu harapannya siswa-siswi tersebut bisa memberikan manfaat bagi siswa-siswi lain dan dengan cara mengedukasi teman-teman yang lainnya	Setelah peserta memahami profesi-profesi akuntansi di era digital dengan baik dan benar, maka siswa-siswi harus memiliki keterampilan tambahan apa saja untuk menghadapi persaingan di era digital ini	Peserta sudah bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari berupa profesi-profesi akuntansi di era digital. Agar siswa-siswi SMA dapat dengan mudah memilih jurusan dan walaupun akuntansi dapat memperbaharui keterampilan-keterampilan akuntansi yang dibutuhkan di era digital ini.

KESIMPULAN

Dengan terlaksananya pengabdian ini tim menyimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Melalui literasi akuntansi ini diharapkan para peserta yaitu siswa-siswi SMA 2 Mataram sudah bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari berupa pemilihan profesi-profesi akuntansi yang sesuai dengan *passion* dan kebutuhan di dunia kerja dan memperbaharui keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan di era digital sekarang
2. Profesi Akuntansi sangat dibutuhkan dalam semua sektor baik industri, pemerintahan, swasta dan lainnya. Profesi akuntansi sangat menjanjikan masa depan yang cerah baik secara *skill*, ekonomi dan finansial. Profesi akuntansi harus mempersiapkan diri dalam menghadapi revolusi industri dengan era digital
3. Implementasi pelaksanaan edukasi perkembangan karier bidang akuntansi pada era digital bagi siswa-siswi akuntansi SMA 2 Mataram, dapat dilihat dari dua faktor yaitu : (a) faktor pendorong terdiri dari terjalannya kerja sama antara tim pengabdian dengan pihak-pihak sekolah dan pernyataan kepala sekolah ternyata kegiatan ini sudah sesuai kurikulum merdeka yang mengenalkan macam-macam profesi dan sekolah sudah rencanakan dan adanya diskusi dengan siswa-siswi, semua peserta memberikan penilaian yang baik terhadap pelaksanaan pelatihan ini. Peserta terlibat aktif dalam kegiatan ini dari awal hingga akhir, terbukti dengan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan. (b) Faktor yang menyulitkan adalah sulitnya menentukan jadwal pertemuan antara tim pengabdian dengan pihak sekolah karena SMA 2 Mataram lagi banyak kegiatan yang lain yang lagi dilakukan. Namun secara keseluruhan tidak terlalu banyak kendala teknis maupun administratif .

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sudah memberikan bantuan baik secara moril maupun dan Kepala SMA 2 Mataram yang memberikan waktu dan kesempatan serta seluruh peserta siswa SMA 2 Mataram yang turut hadir, mahasiswa S1 maupun D3 Akuntansi dan seluruh pihak-pihak yang sudah membantu dalam menyukseskan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Kemendikbud. (2020).
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/07/sbmpn-2020-jumlah-pendaftar-meningkat-prodi-bernuansa-bisnis-dan-informatika-paling-diminati>. Diakses tanggal 8 Februari 2022
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 208. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i2.195>
- Nahartyo, E & Utami, I. (2015). Riset Akuntansi Managemen: Telaah Tiga Perspektif. *Jurnal Riset Manajemen Vol. 2, No. 1*
- Rombe, A., Poputra, A.T., & Kalalo, M.Y.B. (2016). Analisis Sistem Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan Dalam Pelaporan Arus Kas Pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 16 No. 01*
- Sulistiani, D. (2012). Faktor-faktor yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik: Aplikasi Theory of Planned Behavior (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro). *Jurnal Universitas Diponegoro: Semarang.*, 1–66. http://eprints.undip.ac.id/35672/1/Skripsi_SULISTIANI.pdf
- Suryani, A. W. (2018). The Supply Shortage of Accounting Graduates in Indonesia: The Public Accounting Firms Perspective. *KnE Social Sciences*, 3(3), 374. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i3.1896>